BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian, objek penelitian ini menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban ataupun solusi dari permasalahan yang terjadi.

Objek penelitian menurut Sugiyono adalah sebagai berikut :

> **"Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, *valid*, dan *reliable* tentang suatu hal (variabel tertentu)".**
>
> **(2006:13)**

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah pengawasan fungsional dan efektivitas keuangan daerah pada Inspektorat Kota Bandung.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu teknik atau cara mencari, memperoleh, mengumpulkan, atau mencatat data, baik berupa data primer maupun data sekunder yang dapat digunakan untuk keperluan menyusun karya ilmiah dan kemudian menganalisa faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok-pokok permasalahan sehingga akan didapat kebenaran atas data yang diperoleh. Metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah metode analisis deskriptif dan metode verifikatif, yaitu suatu metode yang berusaha memberi gambaran

mengenai data atau kejadian berdasarkan fakta-fakta yang tampak pada situasi yang diselidiki peneliti dan objek yang diteliti terpisah, proses penelitian dilakukan melalui pengukuran dengan bantuan alat yang baku dan objektif.

Menurut **Sugiyono** metode penelitian adalah :

> **"Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu".**
>
> **(2006:1)**

Dalam melakukan penelitian penulis menggunakan metode penulisan studi kasus dan metode deskriptif analisis dan verifikatif, menurut Sugiyono mendefinisikan bahwa :

> **''Metode Deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas''.**
>
> **(2005 : 21)**

Sedangkan metode verifikatif menurut **Jonathan Sarwono** menyatakan bahwa :

> **" Metode verifikatif merupakan jenis metode yang bertujuan untuk mengetahui hubungan kualitas antar variabel melalui suatu pengujian hipotesis serta untuk menguji kebenaran suatu fenomena".**
>
> **(2006 :240)**

Berdasarkan pengertian diatas, dapat dikatakan bahwa metode analisis deskriptif merupakan metode penelitian untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian yang ada, sehingga metode ini harus diadakan akumulasi data. Sedangkan metode verifikatif bertujuan untuk mengetahui kejelasan hubungan suatu variabel (menguji hipotesis) melalui pengumpulan data di lapangan.

Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik. Penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel X terhadap y yang diteliti. Verifikatif berarti menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak.

Dengan menggunakan metode penelitian akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

3.2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Desain penelitian akan berguna bagi semua pihak yang terlibat dalam proses penelitian.

Menurut **Sugiyono** menjelaskan proses penelitian dapat disimpulkan seperti teori sebagai berikut:

“Proses penelitian meliputi:

1. **Sumber masalah**
2. **Rumusan masalah**
3. **Konsep dan teori yang relevan dan penemuan yang relevan**
4. **Pengajuan hipotesis**
5. **Metode penelitian**

6. **Menyusun instrument penelitian**
7. **Kesimpulan".**

(2008:13)

Berdasarkan proses penelitian yang dijelaskan di atas, maka desain pada penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Sumber Masalah

   Peneliti menentukan masalah-masalah sebagai fenomena untuk dasar penelitian, masalah dalam penelitian ini adalah Pengawasan fungsional yang belum optimal meskipun sudah dilakukan sesuai dengan PKPT (Program Kerja Pengawasan Tahunan).

2. Rumusan Masalah

   Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data. Proses penemuan masalah merupakan tahap penelitian yang paling sulit karena tujuan penelitian ini adalah menjawab masalah penelitian sehingga suatu penelitian tidak dapat dilakukan dengan baik jika masalahnya tidak dirumuskan secara jelas. Rumusan masalah dalam penelitian ini telah disebutkan dalam latar belakang penelitian dan diperinci dalam identifikasi masalah dan perumusan masalah..

3. Konsep dan teori yang relevan dan penemuan yang relevan

   Untuk menjawab rumusan masalah yang sifatnya sementara (berhipotesis) maka, peneliti dapat membaca referensi teoritis yang relevan dengan masalah dan berfikir. Selain itu penemuan penelitian sebelumnya yang relevan juga dapat digunakan sebagai bahan untuk memberikan jawaban sementara terhadap masalah penelitian (hipotesis). Telaah teoritis mempunyai tujuan

untuk menyusun kerangka teoritis yang menjadi dasar untuk menjawab masalah atau pertanyaan penelitian yang merupakan tahap penelitian dengan menguji terpenuhinya kriteria pengetahuan yang rasional.

4. Pengajuan hipotesis

   Jawaban terhadap rumusan masalah yang baru didasarkan pada teori dan didukung oleh penelitian yang relevan, tetapi belum ada pembuktian secara empiris (faktual) maka jawaban itu disebut hipotesis. Hipotesis yang dibuat pada penelitian ini adalah analisis pengawasan fungsional berpengaruh terhadap efektivitas keuangan daerah.

5. Metode penelitian

   Untuk menguji hipotesis tersebut peneliti dapat memilih metode penelitian yang sesuai, pertimbangan ideal untuk memilih metode itu adalah tingkat ketelitian data yang diharapkan dan konsisten yang dikehendaki. Sedangkan pertimbangan praktis adalah, tersedianya dana, waktu, dan kemudahan yang lain. Pada penelitian kali ini metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif survey dengan teknik analisis data menggunakan metode analisis kualitatif dan metode kuantitatif.

6. Menyusun instrumen penelitian

   Setelah metode penelitian yang sesuai dipilih, maka peneliti dapat menyusun instrumen penelitian. Instrumen ini digunakan sebagai alat pengumpul data. Instrumen pada penelitian ini berbentuk kuesioner, untuk pedoman wawancara atau observasi. Sebelum instrumen digunakan untuk pengumpulan data, maka instrumen penelitian harus terlebih dulu diuji

validitas dan reabilitasnya. Dimana validitas digunakan untuk mengukur kemampuan sebuah alat ukur dan reabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana pengukuran tersebut dapat dipercaya. Setelah data terkumpul maka selanjutnya dianalisis untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang diajukan dengan teknik statistik tertentu. Selanjutnya peneliti menganalisis dan mengambil sampel untuk melakukan penelitian mengenai:

a. Analisis pengawasan fungsional yang diperoleh dari data kuesioner yang akan diisi oleh staff Administrasi&umum Inspektorat kota Bandung.
b. Efektivitas pengelolaan keuangan daerah yang diperoleh dari data kuesioner yang akan diisi oleh Staff keuangan Inspektorat kota Bandung.

   Selanjutnya peneliti mulai menggunakan perhitungan dengan menggunakan MSI (*Method Succesive Interval*) untuk menaikkan skala ordinal menjadi interval, regresi linier sederhana untuk membuktikan sejauh mana pengaruh yang diperlihatkan antara pengawasan fungsional terhadap efektivitas keuangan daerah, korelasi *Pearson Product Moment* untuk meneliti erat tidaknya pengaruh pengawasan fungsional terhadap efektivitas keuangan daerah pada Inspektorat Kota Bandung, koefisien determinasi untuk menilai besarnya pengaruh pengawasan fungsional terhadap efektivitas keuangan daerah dan t_{hitung} untuk menguji tingkat signifikan.

7. Kesimpulan

   Kesimpulan adalah langkah terakhir dari suatu periode penelitian yang berupa jawaban terhadap rumusan masalah. Dengan menekankan pada pemecahan

masalah berupa informasi mengenai solusi masalah yang bermanfaat sebagai dasar untuk pembuatan keputusan.

Penelitian ini menggunakan paradigma sederhana, dimana hanya terdapat dua variabel yang terdiri atas satu variabel independen dan satu variabel dependen. Berdasarkan paradigma tersebut, maka dapat digambarkan seperti gambar 3.1

Tabel 3.1
Desain Penelitian

Tujuan Penelitian	**Desain Penelitian**			
	Jenis Penelitian	**Metode yang digunakan**	**Unit Analisis**	**Time Horizon**
T - 1	*Descriptive*	*Descriptive dan Survey*	Individu dan divisi	*Cross Sectional*
T - 2	*Descriptive*	*Descriptive dan Survey*	Individu dan divisi	*Cross Sectional*
T - 3	*Descriptive* dan *Verificative*	*Descriptive and Explanatory Survey*	Individu	*Cross Sectional*

sumber: Umi Narimawati (2007:85)

Dari tabel di atas dapat penulis uraikan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana Analisis Pengawasan Fungsional di Pemerintahan Kota Bandung, digunakan metode dekriptif dan survey dengan cara membandingkan keadaan yang ada dengan teori-teori yang relevan pada divisi-divisi yang ada di perusahaan dengan waktu yang telah dijadwalkan.
2. Untuk mengetahui bagaimana Keuangan daerah di Inspektorat Pemerintah Kota Bandung, digunakan metode dekriptif dan survey dengan cara membandingkan keadaan yang ada dengan teori-teori yang relevan pada divisi-divisi yang ada di perusahaan dengan waktu yang telah dijadwalkan.

3. Untuk mengetahui seberapa besar Analisis pengawawasan Fungsional Berperan dalam keuangan daerah digunakan metode deskriptif dan verifikatif yaitu dengan cara mengumpulkan informasi dengan membuat instrumen kedua variabel dan menganilisis secara kualitatif serta melakukan uji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variable diperlukan untuk menguji masalah yang diteliti kedalam bentuk variable, kemudian menentukan jenis dan indikator dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini sesuai dengan judul yang di pilih yaitu **"Pengaruh Pengawasan Fungsional Terhadap Efektivitas Pelaksanaan Pengelolaan Keunagan Daerah "**

a Variabel Bebas / *Independent* (X)

Menurut **Sugiyono** Variabel *independent* adalah:

"Variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)".

(2008:39)

Dalam hal ini variabel bebas yang akan yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti adalah *pengawasan fungsional*. Indikator variabel Indefendent adalah Pengawasan, pengkajian, pengusutan, penilaian.

Dalam operasionalisasi variabel ini semua variabel diukur oleh instrumen pengukur dalam bentuk kuesioner yang memenuhi pernyataan-pernyataan tipe skala Likert. Menurut Sugiono

"Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial".

(2008: 86)

Untuk setiap pilihan jawaban diberi skor, maka responden harus menggambarkan, mendukung pernyataan (*item* positif) atau tidak mendukung pernyataan (*item* negatif). Skor atas pilihan jawaban untuk kuesioner yang diajukan adalah sebagai berikut

Tabel 3.2
Skala Penilaian Kuesioner Variabel X

No.	Keterangan	Skor Positif	Skor Negatif
1.	Sangat Setuju	5	1
2.	Setuju	4	2
3.	Kadang-kadang	3	3
4.	Tidak Setuju	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber: Sugiyono, 2008

b. Variabel Tidak Bebas / *Dependent* (Y)

Menurut **Sugiyono** Variabel *dependent* adalah:

"Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yangmenjadi akibat, karena adanya variabel bebas".

(2008:40)

Dalam penelitian ini, yang merupakan variabel *dependent* adalah efektivitas pengelolaan keuangan daerah Indikator variabel *dependent* ini adalah Efisien, Ekonomis, Efektif, Transparan.

Operasionalisasi Variabel dalam penelitian ini tentang Analisis atas pengawasan fungsional yang mempengaruhi efektivitas keuangna daerah akan dijelaskan dalam bentuk tabel, mulai dari konsep variabel, indikator, ukuran, sampai dengan skala ukur yang digunakan. Ada pada tabel 3.3

Tabel 3.3

Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	skala	No Instrumen
Pengwasan Fungsional (X)	Pengawasan Fungsional adalah pengawasan yang dilakukan oleh Lembaga/Badan/Unit yang mempunyai tugas dan fungsi dalam melakukan pengawasan melalui pemeriksaan, pengkajian,pengusutan, dan penilaian dalam hal ini melakukan pengawasan adalah Inspektorat Kota Bandung (kep pres RI No.74 tahun 2001	1. Pengawasan	a. Jadwal pada saat pengawasan yang dilakukan inspektorat b. Penyusunan program kerja pengawasan tahunan (PKPT) c.Pengumpulan dan penelaahan dari Informasi	O R D I N L	1 - 4
		2.Pengkajian	a. Dokumen yang diperlukan b. Jumlah tenaga ahli yang di perlukan		5 - 7
		3.Pengusutan	Mencari Bahan bukti adanya		8-10
		4. Penilaian	Tingkat keberhasilan		11-15
Efektivitas pelaksanaan pengelolaan keuangan (Y)	Semua hak dan kewajiban daerah dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan daerah yang dapat dinilai dengan uang termasuk didalamnya segala bentuk kekayaan	1. Efisien	Keuangan daerah harus ditata sedemikian rupa agar berjalan secara efisien		16 - 18
		2. Ekonomis	Perolehan kualitas dan kuantitas yang maksimal		

	yang berhubungan dengan hak dan kewajiban daerah tersebut (Sonny Sumarsono: 2010)	3 Efektif	a. Unsur keuangan harus di serahkan pada pegawai yang jujur b.kesempatan berbuat kecurangan di perkecil	O R D I N A L	19 20-21
		4.Transpran	Masyarakat dapat mengetahui informasi laporan keuangan daerah		22-24
		5. Bertanggung jawab	Unsur penting dalam tanggung jawab mencakup keabsahan dan pengawasan tata cara yang efektif		25-28
		6. Keadilan	Keseimbangan distribusi antara kewenangan dengan pendanaanya		29-30

3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

Dalam melakukan pencarian terhadap bukti suatu fenomena yang terjadi dalam suatu penelitian, sumber data sangat perlu diperhatikan. Dengan maksud agar hasil analisis dari suatu penelitian searah dengan fenomena yang terjadi.

Selanjutnya akan dibahas mengenai sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

3.2.3.1 Sumber Data

Jenis data yang digunakan peneliti dalam penelitian mengenai "Analisis Atas Pengawasan Fungsional Berpengaruh Terhadap Efektivitas Keuangan Daerah" adalah data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

   Menurut Sugiono data primer adalah

   "Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data".

   (2009: 137)

   Pengumpulan data primer dalam penelitian ini melalui cara menyebarkan kuesioner dan melakukan wawancara secara langsung dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

2. Data Sekunder

   Menurut Sugiyono data sekunder adalah

"Sumber sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku, serta dokumen perusahaan".

(2009:139)

.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

Teknik penentuan data dalam penelitian ini menggunakan populasi untuk menentukan objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu

1. Populasi

Pengertian populasi menurut **Sugiyono** adalah sebagai berikut:

"Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

(2009:80)

Sedangkan **Andi Supangat** dalam menyatakan mengenai populasi bahwa :

"Populasi sekumpulan objek yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian (penelaahan) dengan ciri mempunyai karakteristik yang sama."

(2007:3)

Berdasarkan pengertian di atas, populasi merupakan obyek atau subyek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat tertentu yang berkaitan

dengan masalah dalam penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bagian yang berjumlah 45 orang yaitu seluruh karyawan/ti administrasi & umum serta keuangan pada Inspektorat Pemerintah Kota

2. Sampel

Untuk membuktikan kebenaran jawaban yang masih sementara (hipotesis), maka peneliti melakukan pengumpulan data pada obyek tertentu. Karena obyek dalam populasi terlalu luas, maka peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.

Pengertian sampel menurut **Sugiyono,** dalam bukunya "*Metode Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*" mendefinisikan bahwa :

"Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut."

(2009:81)

Dari pengertian yang telah dikemukakan diatas, maka penulis dapat menyimpulkan sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 orang yaitu bagian administrasi&umum sebanyak 15 orang dan bagian keuangan sebanyak 15 orang pada Inspektorat Pemerintah Kota Bandung

3. Teknik sampling

Dengan meneliti secara sampel, diharapkan hasil yang telah diperoleh akan memberikan kesimpulan gambaran sesuai dengan karakteristik populasi.

Sugiyono menyatakan bahwa **sampel** yaitu:

“Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

(2008:115)

Penentuan pengambilan sampel ditentukan dengan menggunakan teknik *probabilitas sampling*. *Probabilitas Sampling* menurut Sugiyono adalah

”Teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel”

(2008:118)

Adapun cara pengambilan sampel ini disajikan dengan cara *simple random sampling* yang menurut Sugiyono adalah

”Pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.”

(2008:118)

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan secara langsung pada Inspektorat kota Bandung. Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara untuk memperoleh data dan keterangan yang diperlukan dalam penelitian. Pada bagian ini penulis meningkatkan skala ordinal menjadi interval dikarenakan judul yang mengarah pada analisis suatu objek yang terdapat di variabel X dan peranan di variabel Y yang mana untuk mengukur hubungan antar variabel agar lebih jelas dan akurat, peningkatan skala tersebut penulis mengunakan *Methode Succesive Internal* (MSI),dan hasil dari

Methode Succesive Internal (MSI) berupa interval, dan hasil interval itulah yang menjadi dasar pengukuran yang akan digunakan pada penelitian ini, hasil dari *Methode Succesive Internal* (MSI) bisa kita lihat dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Langkah-langkah transformasi data ordinal ke data interval yaitu:

1. Memperhatikan setiap butir jawaban responden dari kuesioner yang disebarkan
2. Pada setiap butir yang ditentukan dihitung masing-masing frekuensi jawaban responden
3. Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut proporsi
4. Menetukan proporsi kumulatif dengan jalan menjumlahkan nilai proporsi secara berurutan perkolom skor
5. Menggunakan Tabel Distribusi Normal, hitung nilai Z untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh
6. Menentukan nilai tinggi densitas untuk setiap nilai Z yang diperoleh (dengan menggunakan Tabel Tinggi Densitas)
7. Menggunakan skala dengan rumus

$$\mathbf{NS} = \frac{\textbf{(Density at Lower Limit) – (Density at Upper Limit)}}{\textbf{(Area Below Upper Limit) – (Area Below Upper Limit)}}$$

Keterangan:

Density at Lower Limit = kepadatan batas bawah
Density at Upper Limit = kepadatan batas atas

Area Below Upper Limit = daerah dibawah batas atas

Area Below Upper Limit = daerah dibawah batas bawah

8. Menentukan nilai transformasi dengan rumus:

[NS + | NS min | +1] = Y

Proses pentransformasian data ordinal menjadi data interval dalam penelitian ini menggunakan bantuan program komputer yaitu *Microsoft Office Excel 2007* (*Analize*) hasil dari MSI sebagai berikut:

Tabel 3.4
Hasil dari MSI

Nomor Item	Skor	Frekuensi	Proporsi	Proporsi Kumulatif	Z-tabel	Densitas	Nilai Skala	Nilai Konversi
1	4	10	0,3333	0,3333	-0,4307	0,3636	-1,0908	1,0000
	5	20	0,6667	1,0000	~	0,0000	0,5454	2,6362
2	4	5	0,1667	0,1667	-0,9674	0,2499	-1,4991	1,0000
	5	25	0,8333	1,0000	~	0,0000	0,2998	2,7989
3	4	8	0,2667	0,2667	-0,6229	0,3286	-1,2322	1,0000
	5	22	0,7333	1,0000	~	0,0000	0,4481	2,6803
4	3	1	0,0333	0,0333	-1,8339	0,0742	-2,2270	1,0000
	4	6	0,2000	0,2333	-0,7279	0,3061	-1,1593	2,0677
	5	23	0,7667	1,0000	~	0,0000	0,3993	3,6262
5	2	2	0,0667	0,0667	-1,5011	0,1293	-1,9396	1,0000
	4	5	0,1667	0,2333	-0,7279	0,3061	-1,0607	1,8789
	5	23	0,7667	1,0000	~	0,0000	0,3993	3,3389
6	3	4	0,1333	0,1333	-1,1108	0,2153	-1,6146	1,0000
	4	5	0,1667	0,3000	-0,5244	0,3477	-0,7945	1,8200
	5	21	0,7000	1,0000	~	0,0000	0,4967	3,1113
7	2	1	0,0333	0,0333	-1,8339	0,0742	-	1,0000

							-2,2270	
	3	19	0,6333	0,6667	0,4307	0,3636	-0,4569	2,7701
	4	6	0,2000	0,8667	1,1108	0,2153	0,7416	3,9686
	5	4	0,1333	1,0000	~	0,0000	1,6146	4,8415
8	2	1	0,0333	0,0333	-1,8339	0,0742	-2,2270	1,0000
	3	1	0,0333	0,0667	-1,5011	0,1293	-1,6522	1,5747
	4	7	0,2333	0,3000	-0,5244	0,3477	-0,9359	2,2910
	5	21	0,7000	1,0000	~	0,0000	0,4967	3,7237
9	2	1	0,0333	0,0333	-1,8339	0,0742	-2,2270	1,0000
	3	1	0,0333	0,0667	-1,5011	0,1293	-1,6522	1,5747
	4	10	0,3333	0,4000	-0,2533	0,3863	-0,7711	2,4559
	5	18	0,6000	1,0000	~	0,0000	0,6439	3,8709
10	2	1	0,0333	0,0333	-1,8339	0,0742	-2,2270	1,0000
	3	3	0,1000	0,1333	-1,1108	0,2153	-1,4104	1,8165
	4	12	0,4000	0,5333	0,0837	0,3975	-0,4557	2,7713
	5	14	0,4667	1,0000	~	0,0000	0,8519	4,0789
11	2	1	0,0333	0,0333	-1,8339	0,0742	-2,2270	1,0000
	3	1	0,0333	0,0667	-1,5011	0,1293	-1,6522	1,5747
	4	4	0,1333	0,2000	-0,8416	0,2800	-1,1299	2,0970
	5	24	0,8000	1,0000	~	0,0000	0,3500	3,5769
12	2	2	0,0667	0,0667	-1,5011	0,1293	-1,9396	1,0000
	4	7	0,2333	0,3000	-0,5244	0,3477	-0,9359	2,0037
	5	21	0,7000	1,0000	~	0,0000	0,4967	3,4363
13	1	2	0,0667	0,0667	-1,5011	0,1293	-1,9396	1,0000
	2	15	0,5000	0,5667	0,1679	0,3934	-0,5281	2,4115
	3	4	0,1333	0,7000	0,5244	0,3477	0,3425	3,2821
	4	6	0,2000	0,9000	1,2816	0,1755	0,8610	3,8006
	5	3	0,1000	1,0000	~	0,0000	1,7550	4,6946
14	2	3	0,1000	0,1000	-1,2816	0,1755	-1,7550	1,0000

	3	2	0,0667	0,1667	-0,9674	0,2499	-1,1153	1,6397
	4	6	0,2000	0,3667	-0,3407	0,3764	-0,6330	2,1220
	5	19	0,6333	1,0000	~	0,0000	0,5944	3,3494
15	2	1	0,0333	0,0333	-1,8339	0,0742	-2,2270	1,0000
	4	11	0,3667	0,4000	-0,2533	0,3863	-0,8512	2,3757
	5	18	0,6000	1,0000	~	0,0000	0,6439	3,8709
16	2	4	0,1333	0,1333	-1,1108	0,2153	-1,6146	1,0000
	3	1	0,0333	0,1667	-0,9674	0,2499	-1,0373	1,5772
	4	16	0,5333	0,7000	0,5244	0,3477	-0,1835	2,4311
	5	9	0,3000	1,0000	~	0,0000	1,1590	3,7735
17	2	3	0,1000	0,1000	-1,2816	0,1755	-1,7550	1,0000
	3	5	0,1667	0,2667	-0,6229	0,3286	-0,9185	1,8365
	4	4	0,1333	0,4000	-0,2533	0,3863	-0,4332	2,3218
	5	18	0,6000	1,0000	~	0,0000	0,6439	3,3989
18	3	19	0,6333	0,6333	0,3407	0,3764	-0,5944	1,0000
	4	5	0,1667	0,8000	0,8416	0,2800	0,5789	2,1733
	5	6	0,2000	1,0000	~	0,0000	1,3998	2,9942
19	3	22	0,7333	0,7333	0,6229	0,3286	-0,4481	1,0000
	4	4	0,1333	0,8667	1,1108	0,2153	0,8498	2,2979
	5	4	0,1333	1,0000	~	0,0000	1,6146	3,0626
20	3	3	0,1000	0,1000	-1,2816	0,1755	-1,7550	1,0000
	4	19	0,6333	0,7333	0,6229	0,3286	-0,2417	2,5133
	5	8	0,2667	1,0000	~	0,0000	1,2322	3,9872
21	2	2	0,0667	0,0667	-1,5011	0,1293	-1,9396	1,0000
	3	2	0,0667	0,1333	-1,1108	0,2153	-1,2895	1,6501
	4	22	0,7333	0,8667	1,1108	0,2153	0,0000	2,9396
	5	4	0,1333	1,0000	~	0,0000	1,6146	4,5542
22	2	2	0,0667	0,0667	-1,5011	0,1293	-1,9396	1,0000

	3	3	0,1000	0,1667	-0,9674	0,2499	-1,2054	1,7342
	4	21	0,7000	0,8667	1,1108	0,2153	0,0494	2,9890
	5	4	0,1333	1,0000	~	0,0000	1,6146	4,5542
23	3	20	0,6667	0,6667	0,4307	0,3636	-0,5454	1,0000
	4	6	0,2000	0,8667	1,1108	0,2153	0,7416	2,2870
	5	4	0,1333	1,0000	~	0,0000	1,6146	3,1600
24	3	3	0,1000	0,1000	-1,2816	0,1755	-1,7550	1,0000
	4	8	0,2667	0,3667	-0,3407	0,3764	-0,7536	2,0014
	5	19	0,6333	1,0000	~	0,0000	0,5944	3,3494
25	3	2	0,0667	0,0667	-1,5011	0,1293	-1,9396	1,0000
	4	14	0,4667	0,5333	0,0837	0,3975	-0,5748	2,3648
	5	14	0,4667	1,0000	~	0,0000	0,8519	3,7915
26	3	3	0,1000	0,1000	-1,2816	0,1755	-1,7550	1,0000
	4	11	0,3667	0,4667	-0,0837	0,3975	-0,6056	2,1494
	5	16	0,5333	1,0000	~	0,0000	0,7454	3,5004
27	3	2	0,0667	0,0667	-1,5011	0,1293	-1,9396	1,0000
	4	10	0,3333	0,4000	-0,2533	0,3863	-0,7711	2,1685
	5	18	0,6000	1,0000	~	0,0000	0,6439	3,5835
28	3	2	0,0667	0,0667	-1,5011	0,1293	-1,9396	1,0000
	4	7	0,2333	0,3000	-0,5244	0,3477	-0,9359	2,0037
	5	21	0,7000	1,0000	~	0,0000	0,4967	3,4363
29	3	3	0,1000	0,1000	-1,2816	0,1755	-1,7550	1,0000
	4	5	0,1667	0,2667	-0,6229	0,3286	-0,9185	1,8365
	5	22	0,7333	1,0000	~	0,0000	0,4481	3,2031
30	3	1	0,0333	0,0333	-1,8339	0,0742	-2,2270	1,0000
	4	6	0,2000	0,2333	-0,7279	0,3061	-1,1593	2,0677
	5	23	0,7667	1,0000	~	0,0000	0,3993	3,6262

Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini meliputi

1. *Field Research* (Penelitian Lapangan)

Yaitu penelitian yang langsung dilaksanakan pada perusahaan atau lembaga yang menjadi objek penelitian untuk mendapaykan data –data primer atau data yang sebenarnya serta keterangan – keterangan yang penulis butuhkan dengan cara :

a. Observasi

Teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dengan melakukan pengamatan langsung.

b. Wawancara

Yaitu teknik pengumpulan data yang diperoleh dengan cara tanya jawab langsung antara penulis dengan pihak yang memberikan informasi. Dengan cara ini di harapkan memperoleh data / informasi tentang kegiatan dari bagian

pengawasan dan keuangan yang dilaksanakan dan dapat di ketahui masalah khusus yang di hadapi.

c. Kuesioner

Teknik Pengumpulan data dengan menggunakan penyebaran kuesioner mengenai hal – hal yang berhubungan dengan masalah yang diteliti dengan alternatif jawaban yang telah disediakan. kuesioner dapat disebar kepada sejumlah responden dalam waktu yang relatif singkat.

d. Dokumentasi

Dokumentasi yakni pengumpulan bukti-bukti dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian yang diperlukan penulis. Dokumen yang dikumpulkan pada penelitian ini berupa Peraturan Walikota Bandung, Rincian tugas pokok, Fungsi dan satuan Organisasi Inspektorat Kota Bandung.

2. Studi Kepustakaan *(Library Research)*

Penelitian ini dilakukan untuk menghimpun teori-teori, pendapat yang dikemukakan oleh para ahli yang diperoleh dari buku-buku kepustakaan serta literatur lainnya yang dijadikan sebagai landasan teoritis dalam rangka melakukan pembahasan. Landasan teori ini dijadikan sebagai pembanding dengan kenyataan di perusahaa.

3.3.1 Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan dengan tujuan untuk mengevaluasi tingkat kesahihan suatu instrumen, sedangkan pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengukur tingkat ketepatan, ketelitian atau keakuratan suatu instrumen.

Menurut Cooper mendefinisikan validitas sebagai berikut:

" Validity is a characteristic of measurement concerned with the extent that a test measures what the researcher actually wishes to measure."

(2006:720)

Berdasarkan definisi diatas, maka validitas dapat diartikan sebagai suatu karakteristik dari ukuran terkait dengan tingkat pengukuran sebuah alat test

(kuesioner) dalam mengukur secara benar apa yang diinginkan peneliti untuk diukur.

Biasanya syarat minimum uji validitas untuk dianggap memenuhi syarat adalah kalau r_s tabel = 0,3. Jadi, apabila korelasi antara butir pertanyaan dengan skor total kurang dari 0,3 maka butir pertanyaan dalam instrumen tersebut tidak valid.

Untuk mempercepat dan mempermudah dalam penelitian ini pengujian validitas instrumen dilakukan dengan bantuan komputer dengan menggunakan *Software SPSS 15.0 For Windows* dengan metode korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$R_{xy} = \frac{n \sum x\, y - \sum x \sum y}{\sqrt{[\, n \sum x^2 - (\sum x)^2 \,.\, n \sum y^2 - (\sum y)^2 \,]}}$$

Sumber: (Sugiyono, 2006)

Keterangan

r_s = Koefisien korelasi *Product moment*

n = Total jumlah sampel

$\sum x$ = Total Skor Variabel X

$\sum y$ = Total Skor Variabel Y

$\sum x^2$ = Total Skor Kuadrat Variabel X

$\sum y^2$ = Total Skor Kuadrat Variabel Y

Pengujian validitas tiap butir digunakan analisis item, taitu mengkorelasikan skor tiap butir. Dalam memberikan interprestasi terhadap koefisien kolerasi

3.3.2 Uji Realibilitas

Reliabilitas adalah tingkat kepercayaan hasil suatu pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi yaitu pengaruh yang mampu memberikan hasil ukur yang terpercaya. Reliabilitas merupakan salah satu ciri atau karakter utama instrumen pengaruh yang baik.

Berdasarkan hal tersebut, maka setelah melakukan pengujian validitas, langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian reliabilitas untuk menguji kecenderungan atau kepercayaan alat pengukuran dengan diperoleh nilai r dari pengujian reliabilitas yang menunjukan hasil indeks korelasi yang menyatakan ada tidaknya hubungan antara dua belah instrumen.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan dalam uji reliabilitas adalah *Split Half Method (Spearman Brown Correllation)* metode ini menghitung reliabilitas dengan cara memberikan tes kepada sejumlah subjek dan kemudian hasil tes tersebut dibagi menjadi 2 bagian yang sama besar berdasarkan penyusunan pertanyaan genap dan ganjil, cara kerjanya adalah sebagai berikut :

1. *Item* dibagi 2 secara acak (misalnya secara genap/ganjil) kemudian dikelompokkan menjadi kelompok I dan kelompok II.
2. Skor untuk masing-masing kelompok dijumlah sehingga terdapat skor total untuk setiap kelompok.

3. Korelasikan skor total kelompok I dan skor total kelompok II

4. Hitung angka reliabilitas untuk keseluruhan *item* dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r_i = \frac{2\ r_b}{1 + r_b}$$

(Sumber: Sugiyono, 2009:131)

Keterangan :

r_i = Reliabilitas internal seluruh instrumen

r_b = Koefisien korelasi antara belahan ganjil dan genap

Berdasarkan rumus diatas, nilai koefesien adalah reliabel dibandingkan dengan 0,70. Jika nilai r_i lebih besar dari 0,70 hasil pengujian reliabilitas dikatakan reliabel dalam mengungkap variabel yang sedang diteliti.

Tabel 3.5
Kriteria Penilaian Reliabilitas

Criteria	**Reliability**	**Validity**
Good	0,80	0,50
Acceptable	0,70	0,30
Marginal	0,60	0,20
Poor	0,50	0,10

Sumber: Barker *et al*, 2002; 70

Perhitungan validitas dan reliabilitas menggunakan SPSS 15 atau merupakan program aplikasi yang digunakan untuk melakukan penghitungan statistik dengan menggunakan komputer. Kelebihan dari program ini adalah kita dapat melakukan lebih cepat semua penghitungan statistik dari yang mulai sederhana hingga rumit sekalipun.

3.3.3 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan program SPSS 15 diperoleh hasil uji validitas dan reliabilitas kuesioner kedua variabel seperti dirangkum pada tabel berikut.

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Kuesioner Pengawasan Fungsional

Butir Pertanyaan	Indeks validitas	Nilai Kritis	Keterangan
Item_1	0,679	0,30	Valid
Item_2	0,587	0,30	Valid
Item_3	0,647	0,30	Valid
Item_4	0,719	0,30	Valid
Item_5	0,865	0,30	Valid
Item_6	0,678	0,30	Valid
Item_7	0,515	0,30	Valid
Item_8	0,800	0,30	Valid
Item_9	0,790	0,30	Valid
Item_10	0,608	0,30	Valid
Item_11	0,603	0,30	Valid
Item_12	0,794	0,30	Valid
Item_13	0,630	0,30	Valid
Item_14	0,782	0,30	Valid
Item_15	0,593	0,30	Valid
Koefisien Reliabilitas (*Split-Half*) = 0,896			

Tabel 3.7
Hasil Uji Validitas Kuesioner Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah

Butir Pertanyaan	Indeks validitas	Nilai Kritis	Keterangan
Item_16	0,699	0,30	Valid
Item_17	0,807	0,30	Valid
Item_18	0,433	0,30	Valid
Item_19	0,538	0,30	Valid
Item_20	0,600	0,30	Valid
Item_21	0,720	0,30	Valid
Item_22	0,665	0,30	Valid
Item_23	0,504	0,30	Valid

Butir Pertanyaan	Indeks validitas	Nilai Kritis	Keterangan
Item_24	0,772	0,30	Valid
Item_25	0,765	0,30	Valid
Item_26	0,857	0,30	Valid
Item_27	0,790	0,30	Valid
Item_28	0,817	0,30	Valid
Item_29	0,691	0,30	Valid
Item_30	0,839	0,30	Valid
Koefisien Reliabilitas (*Split-Half*) = 0,964			

Pada kedua tabel di atas dapat dilihat nilai indeks validitas setiap butir pernyataan lebih besar dari nilai 0,30, artinya semua butir pertanyaan yang diajukan valid dan layak digunakan sebagai alat ukur untuk penelitian. Koefisien reliabilitas kedua variabel lebih besar dari 0,70 menunjukkan bahwa kuesioner yang digunakan reliabel dalam mengungkap variabel yang sedang diteliti.

Analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah diinterpretasikan. Analisis data diperlukan agar peneliti dapat menghasilkan hasil yang dapat dipercaya. Data yang dihimpun dari hasil penelitian akan peneliti bandingkan antara data yang ada di lapangan dengan data kepustakaan, kemudian dilakukan analisis untuk menarik kesimpulan. Langkah-langkah yang dilakukan adalah :

1. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara *sampling* jenuh dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.
2. Setelah metode pengumpulan data ditentukan kemudian ditentukan alat untuk memperoleh data dari elemen-elemen yang akan diteliti, alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah daftar pertanyaan atau kuesioner.

3. Setelah data terkumpul kemudian dilakukan pengelolaan data, disajikan dan dianalisis. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji statistik.

Hasil pengoperasian variabel tersebut disusun dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan (kuesioner/angket), Untuk setiap pilihan jawaban diberi skor, maka responden harus menggambarkan, mendukung pernyataan (item positif) atau tidak mendukung pernyataan (item negatif). Skor atas pilihan jawaban untuk kuesioner yang diajukan untuk pernyataan positif dan negatif adalah sebagai berikut :

Tabel 3.8
Skala Likert

Jawaban Responden	**Skor Positif**	**Skor Negatif**
Sangat Setuju/selalu/positif	5	1
Setuju/sering/positif	4	2
Ragu-ragu/kadang-kadang/netral	3	3
Tidak Setuju/hampir tidak pernah/negatif/	2	4
Sangat Tidak Setuju/tidak pernah	1	5

Sumber : Sugiyono, 2008:108

Setiap pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan kedua variabel diatas (variabel bebas dan variabel terikat) tersebut, diukur dengan menggunakan skala *likert*.

Menurut **Sugiyono**, menejelaskan bahwa skala likert adalah:

> "**Skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi atau sekolompok orang tentang fenomena sosial".**

(2008: 107)

3.4 Rancangan Analisis dan Pengujian Hipótesis

Agar penulis dapat menghasilkan data yang dapat dipercaya maka harus dilakukan tahapan analisis dan pengujian hipotesis. Untuk melakukan sebuah analisis data dan pengujian hipotesis, terlebih dahulu penulis akan menentukan metode apa yang digunakan untuk menganalisis data hasil penelitian dan merancang metode untuk menguji sebuah hipotesis.

3.4.1 Rancangan Analisis

Analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah diinterpretasikan. Analisis data diperlukan agar peneliti dapat memperoleh hasil yang dapat dipercaya. Data yang dihimpun dari hasil penelitian akan peneliti bandingkan antara data yang ada di lapangan dengan teori yang relevan, kemudian dilakukan analisis untuk menarik kesimpulan.

Metode analisis yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode Kualitatif dan kuantitatif.

1. Analisis Kualitatif

Menurut **Sugiyono** analisis kualitatif yaitu:

> **“ Metode penelitian kualitatif itu dilakukan secara intensif, peneliti ikut berpartisipasi lama dilapangan, mencatat secara hati-hati apa yang terjadi, melakukan analisis reflektif terhadap berbagai dokumen yang ditemukan dilapangan, dan membuat laporan penelitian secara mendetail.”**
>
> **(2009:14)**

Langkah-kangkah yang dilakukan dalam penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

1) Setiap indikator yang dinilai oleh responden, diklasifikasikan dalam lima alternatif jawaban dengan menggunakan skala ordinal yang menggambarkan peringkat jawaban.
2) Dihitung total skor setiap variabel/subvariabel = jumlah skor dari seluruh indikator variabel untuk semua responden.
3) Dihitung skor setiap variabel/subvariabel = rata-rata dari total skor.
4) Untuk mendeskripsikan jawaban responden, juga digunakan statistik deskriptif seperti distribusi frekuensi dan tampilan dalam bentuk tabel ataupun grafik.
5) Untuk menjawab deskripsi tentang masing-masing variabel penelitian ini, digunakan rentang kriteria penilaian sebagai berikut:

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel yang diambil

m = jumlah alternatif jawaban tiap *item*

Untuk menetapkan peringkat dalam setiap variabel penelitian, dapat dilihat dari perbandingan antara skor aktual dan ideal. Skor aktual diperoleh melalui hasil perhitungan seluruh pendapat responden, sedangkan skor ideal diperoleh dari prediksi nilai tertinggi dikalikan dengan jumlah pertanyaan kuesioner dikalikan dengan jumlah responden. Apabila digambarkan dengan rumus, maka akan tampak seperti di bawah ini:

$$\% \text{ Skor aktual} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \text{ X } 100\%$$

Keterangan:

a. Skor aktual adalah jawaban seluruh responden atas kuesioner yang telah diajukan
b. Skor ideal adalah skor atau bobot tertinggi atau semua responden diasumsikan memilih jawaban dengan skor tertinggi.

Prinsip pengklasifikasian persentase skor jawaban responden diadopsi dari buku Metode Penelitian Bisnis karangan Sugiyono dengan kriteria pengklasifikasian sebagai berikut

Tabel 3.9
Kriteria Presentase Tanggapan Responden

No.	% Jumlah Skor	Kriteria
1	**20.00% – 36.00%**	Tidak Baik
2	**36.01% – 52.00%**	Kurang Baik
3	**52.01% – 68.00%**	Cukup
4	**68.01% – 84.00%**	Baik
5	**84.01% – 100%**	Sangat Baik

Sumber: Umi Narimawati (2007:85)

Setelah diperoleh nilai rata-rata dari masing-masing variabel, dengan menggunakan skor aktual, kemudian dibandingkan dengan nilai terendah dan nilai tertinggi dari kuesioner.

2. Metode Analisis Kuantitatif

Metode kuantitatif adalah metode pengolahan data berbentuk angka. Metode kuantitatif dalam penelitian ini adalah:

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah alat analisis yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel *independent* (X) terhadap variabel *dependent* (Y). Dampak dari analisis regresi dapat digunakan untuk memutuskan apakah naik dan menurunnya variabel dependent, Dengan formulasi sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

(Sumber: Sugiyono, 2008:270)

Dimana nilai a dan b dicari terlebih dahulu dengan menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum X^2)(\sum Y) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X^2)}$$

$$b = \frac{n.\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n.\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

(Sumber: Sugiyono, 2008:272)

Keterangan:

a = konstanta (nilai Y pada saat nol)

b = koefisien regresi

n = ukuran sampel atau banyak data di dalam sampel

X = nilai variabel *independent*

Y = nilai varaibel *dependent*

b. Analisis Korelasi *Pearson product Moment*

Analisis korelasi pearson dapat digunakan untuk menganalisis hubungan yang terjadi antara dua variabel dalam penelitian ini analisis korelasi pearson digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel penyebab dan variabel akibat atau dengan kata lain untuk mempelajari bagaimana pengaruh dari variabel penyebab terhadap variabel akibat dalam hal ini varibel penyebab adalah pengawasan fungsional berperan dalam keuangan daerah

Menurut Sugiyono mengenai definisi Korelasi Produk Moment adalah:

"Untuk menguji hipotesis hubungan antara satu variabel independen dengan satu independen."

(2010:153)

Formula yang dapat digunakan untuk melakukan variabel perhitungan koefisien pearson adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Sumber: Sugiyono, 2008:248

Keterangan r = koefisien korelasi

n = ukuran sampel atau banyak data di dalam sampel

X = variabel bebas *(independent)*

Y = variabel terikat *(dependent)*

Koefisien korelasi mempunyai nilai $-1 \leq r \leq +1$, dimana:

a. Apabila r = +1, maka korelasi antara dua variabel dikatakan sangat kuat dan searah, artinya jika X naik sebesar 1 maka Y juga akan naik sebesar 1 atau sebaliknya.

b. Apabila r = 0, maka hubungan antara kedua variabel sangat lebar atau tidak ada hubungan sama sekali.

c. Apabila r = -1, maka korelasi antar kedua variabel sangat kuat dan berlawanan arah, artinya apabila X naik sebesar 1 maka Y akan turun sebesar 1 atau sebaliknya.

Untuk memberikan interpretasi koefisien korelasinya maka penulis menggunakan pedoman sebagai berikut:

Tabel 3.10
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	**Tingkat Hubungan**
0,00 – 0,25	Korelasi sangat lemah (tidak ada)
>0,25 – 0,5	Korelasi cukup
>0,5 – 0,75	Korelasi kuat
>0,75 - 1	Korelasi sangat kuat

Sumber: Jonathan, 2006:40

c. Koefisien Determinasi

Dalam analisis korelasi terdapat suatu angka yang disebut dengan koefisien determinasi atau yang sering disebut dengan koefisien penentu, karena besarnya adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r^2), sehingga

koefisien ini berguna untuk mengetahui besarnya kontribusi *pengawasan fungsional* terhadap *keuangan daarah,* dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Kd = (r^2) \times 100\%$$

Sumber: Jonathan, 2006:42

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi

r_s = Koefisien Korelasi

R Square (angka korelasi yang dikuadratkan) atau disebut juga sebagai Koefisien Determinasi sebesar r^2. Angka tersebut berarti bahwa sebesar r^2 x 100%, Analisis pengawasanb Fungsional berpengaruh terhadap efektivitas keuangan daerah, yaitu 100%-(r^2 x 100%) dipengaruhi oleh faktor-faktor penyebab lainnya. Besarnya R square berkisar antara 0 – 1 yang berarti semakin kecil besarnya R Square, maka hubungan kedua variabel semakin lemah. Sebaliknya jika R Square semakin mendekati 1, maka hubungan kedua variabel semakin kuat.

Tabel 3.11
Kriteria Koefisien Determinasi

Interval	**Tingkat Pengaruh**
0% - 19,9%	Sangat rendah
20% - 39,9%	Rendah
40% - 59,9%	Sedang
60% - 79,9%	Kuat
80% - 100%	Sangat kuat

(Sumber : Sugiono 2003 : 216)

3.4.2 Uji Hipotesis

Penetapan hipotesis yang akan di uji dalam penelitian ini berkaitan dengan ada atau tidaknya hubungan antara variabel x dan variabel y, yaitu dengan menggunakan hipotesis nol (Ho) dan hipotesis alternatif (Ha). Hipotesis nol merupakan hipotesis yang menyatakan pengaruh variabel x terhadap variabel y tidak signifikan, sedangkan hipotesis alternatif merupakan hipotesis yang menyatakan pengaruh variabel x terhadap variabel y signifikan.

Bentuk hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah hipotesis asosiatif, karena pada penelitian ini menyatakan hubungan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Sugiyono mendefiniskan hipotesis asosiatif sebagai berikut:

"Asosiatif yaitu jawaban sementara terhadap rumusan masalah asosiatif, yang menanyakan hubungan dua variabel atau lebih".

(2009: 69)

Pengujian Hipotesis asosiatif dijelaskan dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan Hipotesis

   a) Hipotesis Penelitian

   H_0: Analisis atas Pengawasan Fungsional tidak mempunyai pengaruh terhadap Efektivitas pengelolaan keuangan daerah

   H_a: Analisis atas Pengawasan Fungsional berpengaruh terhadap Efektivitas pengelolaan keuangna daerah

b) Hipotesis Statistik

.Data yang di gunakan untuk pengujian hipotesis ini berasal dari variabel X dan Variabel Y yang pengukurannya menggunakan skala ordinal yaitu tingkat pengukuran yang memungkinkan peneliti mengurutkan respondennya dari tingkat yang paling tinggi ketingkat yang paling rendah melalui pengukuran ini penulis dapat membagi responden kedalam urutan rangking atas dasar pada objek. Dalam menguji hipotesis ini digunakan teknik statistik non parametik data tersebut diperoleh melalui kuesioner dengan jenis pertanyaan tertutup dan setiap item melalui skor tersendiri

1. Uji Statistik

Untuk menguji signifikansi suatu korelasi, maka dapat menggunakan statistik uji t *student* dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sugiyono, 2008:184

Keterangan:

t : nilai uji t

r : koefisien *Korelasi Rank Spearman*

n: Jumlah data

2 Menentukan Tingkat Signifikansi

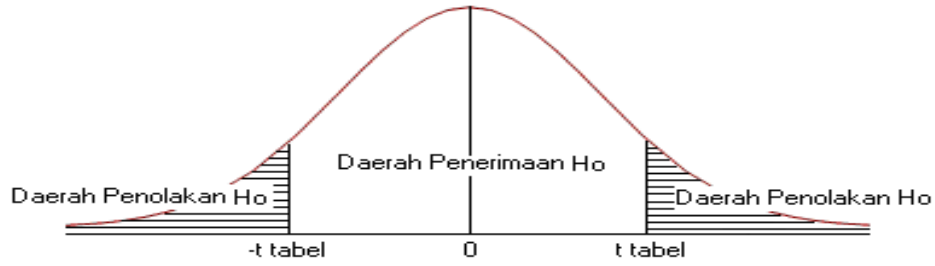
Agar hasil perhitungan koefisien korelasi dapat diketahui signifikan/tidak signifikan maka hasil perhitungan dari statistik uji t (t_{hitung}) tersebut selanjutnya dibandingkan dengan t_{tabel}. Tingkat signifikannya yaitu 5 % ($\alpha = 0.05$) dengan uji dua pihak dan derajat kebebasannya (dk = n-2), artinya jika hipotesis nol ditolak dengan taraf kepercayaan 95 %, maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95 % dan hal ini menunjukan adanya hubungan (korelasi) yang meyakinkan (signifikan) antara dua variabel tersebut

3 Kriteria Penarikan Pengujian

Jika menggunakan tingkat signifikansi (α = 0,05) untuk diuji dua pihak, maka kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis yaitu sebagai berikut:

- Jika $t_{hitung} \geq t_{table}$ maka H_0 ada di daerah penolakan, berarti Ha diterima artinya antara variabel X dan variabel Y ada hubungannya.

Jika $t_{hitung} \leq t_{table}$ maka H_0 ada di daerah penerimaan, berarti Ha ditolak artinya antara variabel X dan variabel Y tidak ada hubungannya



Gambar 3.2

Uji Daerah Penerimaan dan Penolakan

5. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan hasil pengolahan data dan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan berdasarkan pada hasil kriteria yang telah dijelaskan di atas, juga dari teori-teori yang mendukung objek dari masalah yang diteliti.